

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis laboratorium diatas didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keanekaragaman vegetasi semak di Hutan Ciremai tergolong rendah ($H' = 0,74$), sedangkan keanekaragaman pada tingkat pohon termasuk kategori sedang ($H' = 2,82$).
2. Stok karbon tergolong tinggi di wilayah dengan vegetasi permanen seperti semak belukar dan pohon berkayu, sedangkan wilayah yang didominasi tanaman tahunan intensif seperti jagung dan semangka memiliki stok karbon rendah hingga sangat rendah. Tanaman petai di dataran tinggi menunjukkan kandungan stok karbon yang tinggi, dan kompos daun kipahit tercatat mengandung hingga 48,69% karbon organik.

5.2 Saran

1. Disarankan agar lebih banyak lagi vegetasi pohon Sonokeling dan pohon berkayu lainnya dilestarikan dan ditanam, terutama di wilayah yang tutupan hutannya menurun, karena pohon-pohon ini memiliki cadangan karbon yang signifikan.
2. Penelitian lebih lanjut tentang bagaimana aktivitas manusia, struktur tanah, curah hujan, dan variabel lain memengaruhi cadangan karbon. Untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap, penelitian tentang biomassa non-vegetatif dan cadangan karbon bawah permukaan juga penting.